

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan secara jelas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Etika peserta didik perspektif Ibnu Jama'ah dikategorikan ke dalam 3 fasal dengan beberapa pembahasan di setiap fasalnya. Ketiga fasal tersebut mencakup: *Pertama*, etika peserta didik terhadap dirinya sendiri yang dibagi menjadi 10 pembahasan yaitu: membersihkan hati sifat dari tercela, membaguskan niat, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, qana'ah, mengatur waktu, memanfaatkan sisa umur, meminimalkan makan, wara', meminimalisir makanan yang merupakan sebab kelemahan akal, menyedikitkan tidur, menjaga pergaulan. *Kedua*, etika peserta didik terhadap gurunya yang dikupas dalam 13 pembahasan yang meliputi: memilih guru, menghormati guru, mengetahui hak guru, bersabar terhadap sikap guru, berterima kasih guru, adab meminta izin kepada guru, adab duduk di depan guru, membaguskan pembicaraan kepada guru, adab mendengarkan guru, adab berkhidmat kepada guru, adab berjalan bersama guru. *Ketiga*, etika peserta didik terhadap pelajarannya yang terangkum dalam 13 pembahasan yaitu: memulai dari paling penting, menjauhi perbedaan pendapat, membetulkan bacaan sebelum menghafal, mempelajari hadist, berlanjut ke pelajaran baru ketika sudah mencukupi, menghadiri majelis ilmu, adab menghadiri majelis ilmu, adab menghormati teman di majelis ilmu, adab bertanya di majelis ilmu, tidak menyerobot giliran.
2. Pemikiran Ibnu Jama'ah mengenai etika peserta didik secara garis besar cukup relevan dengan konteks pendidikan saat ini, guna menyikapi permasalahan degradasi moral peserta didik. Pemikiran tersebut digagas sebagai pendidikan akhlak yang memuat tiga

nilai yaitu nilai religius, nilai moral dan nilai sosial. Nilai religius, dimana seseorang akan memiliki rasa kepatuhan kepada sang pencipta. Yang kedua yaitu nilai kerja keras pada diri sendiri. Yang ketiga nilai sosial yang terjadi pada kehidupan bersosial. Ketiga nilai tersebut layak diterapkan pada peserta didik untuk memupuk akhlak dalam diri peserta didik agar dapat beretika dengan baik. Sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan mampu tercapai maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang analisi yang telah disampaikan penulis, maka dalam rangka menciptakan etika yang bermoral dan beradab pada peserta didik sehingga pembelajaran yang diberlangsung dapat memberikan manfaat dan dampak pada diri peserta didik. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya guru dalam mengajarkan ilmu kepada anak didiknya senantiasa mencurahkan kasih sayang dengan tulus kepada anak didiknya. Bersikap adil terhadap semua anak didiknya tidak mengistimewakan salah satu pihak. Memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk menambah wawasan ilmu yang dimilikinya. Membantu anak didiknya ketika mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi Murid, hendaknya bersikap sopan dan menghormati gurunya. Mendengarkan penjelasan gurunya ketika pelajaran dan mendengarkan segala nasihat dan arahan baik dari gurunya. Tidak melukai hati gurunya sebab guru adalah sosok mulia yang memberikan manfaat. Segala sikap baik yang diterapkan peserta didik untuk gurunya, atau untuk orang lain tentu akan memberikan dampak positif pula kepada dirinya sendiri.
3. Bagi madrasah, hendaknya madrasah sebagai wadah yang nyaman untuk peserta didik menimba ilmu, memberikan fasilitas untuk menunjang ilmu tersebut

mampu diserap dengan baik oleh peserta didik. sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan kondusif dan efisien.

